

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh jumlah dewan komisaris independen, kompensasi eksekutif, dan kualitas audit terhadap *tax avoidance* maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. Dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal ini disebabkan karena kenaikan proporsi dewan komisaris independen terhadap jumlah dewan komisaris secara keseluruhan tidak mempunyai pengaruh terhadap kebijakan *tax avoidance*.
2. Variabel kompensasi eksekutif tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal ini disebabkan karena sistem kompensasi di Indonesia kurang memotivasi manajer dalam pengambilan keputusan pajak perusahaan.
3. Variabel kualitas audit tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Pada penelitian ini bisa dilihat bahwa perusahaan yang dijadikan sampel penelitian ini yang menggunakan jasa audit *Big Four* hanya sebesar 27,27% sehingga menyebabkan hasil penelitian ini tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

B. Keterbatasan

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menyadari masih terdapat kelemahan dan kekurangan, hal ini terjadi karena adanya beberapa keterbatasan yang terjadi selama penelitian. Secara umum, keterbatasan terjadi misalnya karena peneliti menganggap bahwa kualitas audit yang apabila diaudit oleh KAP *BIG FOUR* pasti kapabel tetapi faktanya peneliti menemukan bahwa belum tentu sebuah perusahaan yang diaudit oleh KAP *NON BIG FOUR* tidak memadai dan juga variabel yang digunakan dalam penelitian hanya 3 variabel, akan tetapi semestinya variabel penelitian bisa menggunakan variabel lain seperti ukuran perusahaan, manajemen laba, dll.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan serta keterbatasan penelitian yang terjadi dalam penelitian, maka saran yang diberikan oleh peneliti yaitu:

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan proksi pengukuran corporate governance secara komprehensif (bersama-sama) terhadap *tax avoidance*, misalnya menggunakan *corporate governance indeks* sehingga dapat dilihat pengaruhnya secara utuh.
2. Untuk investor hendaknya mempertimbangkan kualitas audit yang diproksikan dengan ukuran kantor akuntan publik, karena hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas audit mempunyai pengaruh negatif terhadap *tax avoidance*, laporan keuangan yang diaudit oleh auditor KAP *The Big Four* menurut beberapa referensi

dipercaya lebih berkualitas sehingga menampilkan nilai perusahaan yang sebenarnya.

3. Untuk perusahaan agar dapat menjadi bahan untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang *tax avoidance*, sehingga manajemen perusahaan bisa merancang mekanisme pelaksanaan kelanjutan perusahaannya dengan baik, dengan tidak melakukan perencanaan pajak yang ilegal dan merugikan perusahaan.